

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KNISLEY  
BERBASIS MASALAH KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII  
SMPN 1 DENPASAR**

**Oleh**

**Komang Anggun Puspita Mahayuni Pinatih, NIM 2013011057**

**Program Studi S1 Pendidikan Matematika**

**ABSTRAK**

Penelitian tertulis tujuannya “dalam mengetahui ada pengaruh penerapan model pembelajaran Knisley dengan berbasis masalah kontekstual terhadap kemampuan pemecahan suatu masalah matematika pada siswa kelas VIII SMPN 1 Denpasar. Jenis penelitian digunakan diartikan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi penelitian tertulis diartikan siswa kelas VIII SMPN 1 Denpasar tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian tertulis yakni kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Instrumen digunakan dalam mengukur kemampuan pemecahan suatu masalah matematika pada siswa berupa tes kemampuan pemecahan suatu masalah. Teknik analisis data dengan uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov dan uji homogenitas dengan uji *Levene's*, dan dilanjutkan dengan uji hipotesis yakni dengan uji-t. Model pembelajaran Knisley dengan berbasis masalah kontekstual dan pembelajaran konvensional ternyata dengan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan pemecahan suatu masalah matematis siswa, berdasarkan uji keterampilan siswa tersebut. Berdasarkan model pembelajaran Knisley dengan berbasis masalah kontekstual, nilai rata-rata pemecahan suatu masalah matematis siswa sejumlah 83,63; Sebaliknya pada pembelajaran konvensional didapat nilai rata-rata sejumlah 74,16. Tingkat signifikansi 5% digunakan untuk hasil analisis data uji t, menghasilkan nilai sig. khususnya, 0,010. Berdasarkan hasil penelitian yang terdokumentasi, siswa dengan model pembelajaran Knisley dengan berbasis masalah kontekstual dengan kemampuan pemecahan suatu masalah matematis yang lebih unggul dibanding dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** kemampuan pemecahan suatu masalah matematika pada siswa, model pembelajaran Knisley dengan berbasis masalah kontekstual, pembelajaran konvensional

**THE EFFECT OF APPLYING THE CONTEXTUAL PROBLEM-BASED  
KNISLEY LEARNING MODEL ON MATHEMATICS PROBLEM  
SOLVING SKILLS IN CLASS VIII STUDENTS OF SMPN 1 DENPASAR**

**Author**

**Komang Anggun Puspita Mahayuni Pinatih, NIM 2013011057**

**Mathematic Major**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of the application of the Knisley learning model based on contextual problems on the ability to solve a mathematical problem in class VIII students of SMPN 1 Denpasar. The type of research used is defined as quasi-experimental research (quasi experiment). The population of the written research means that the VIII grade students of SMPN 1 Denpasar in the 2023/2024 school year. The sample in written research is class VIII F as an experimental class and class VIII G as a control class. Instruments used in measuring the ability to solve a mathematical problem in students in the form of a problem-solving ability test. Data analysis techniques with normality test with Kolmogorov Smirnov test and homogeneity test with Levene's test, and continued with hypothesis testing, namely with t-test. Knisley's learning model with contextual problem-based and conventional learning turned out to have a different effect on students' mathematical problem solving skills, based on the student skills test. Based on the Knisley learning model with contextual problem-based, the average value of students' mathematical problem solving is 83.63; in contrast, the conventional learning obtained an average value of 74.16. A 5% significance level was used for the results of the t-test data analysis, resulting in a sig. value of 0.010 in particular. Based on the documented research results, students with Knisley's learning model based on contextual problems with mathematical problem solving skills are superior to students who received conventional learning.*

**Keyword:** students' math problem solving ability, Knisley learning model based on contextual problems, conventional learning